

SKRIPSI

“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA SUPIR TAKSI DI DAERAH SURABAYA TIMUR TAHUN 2016”



Oleh:

Nama : Claudia Charolyn Jap

NRP : 1523013004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2016

SKRIPSI

“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA SUPIR TAKSI DI DAERAH SURABAYA TIMUR TAHUN 2016”

Diajukan kepada

Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Nama : Claudia Charolyn Jap

NRP : 1523013004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Claudia Charolyn Jap

NRP : 1523013004

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

“Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Nyeri Punggung Bawah Pada Supir Taksi Di Daerah Surabaya Timur Tahun 2016”

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 20 November 2016



Yang membuat pernyataan,

Claudia Charolyn Jap

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Claudia Charolyn Jap

NRP : 1523013004

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA SUPIR TAKSI DI DAERAH SURABAYA TIMUR TAHUN 2016

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 November 2016



Yang membuat pernyataan,

Claudia Charolyn Jap

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

“ GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA SUPIR TAKSI DI DAERAH SURABAYA TIMUR TAHUN 2016”

Oleh:

Nama : Claudia Charolyn Jap

NRP : 1523013004

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penilai
seminar skripsi.

Pembimbing I: Cissy Cecilia TL, dr.,SpKFR

()

Pembimbing II: Pauline Meryana, dr., SpS. M.Kes

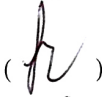
()

Surabaya, 28 November 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Claudia Charolyn Jap NRP 1523013004 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 7 Desember 2016 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

1. Ketua : Pauline Meryana, dr, SpS, M.Kes ()
2. Sekretaris : Cissy Cecilia TL, dr., Sp.KFR ()
3. Anggota : Prof. Gunawan dr, SpS(K) ()
4. Anggota : Steven Wiyono dr, MKed.Trop ()

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K)

NIK. 152.97.0302

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sejalan dengan proses pembuatan skripsi ini, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., Apt. Selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Prof. Willy F. Maramis, dr., SpKJ(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Cissy Cecilia TL, dr.,SpKFR selaku pembimbing pertama yang telah memberikan waktu untuk pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Pauline Meryana, dr, SpS, M.Kes selaku pembimbing kedua yang juga dengan sabar telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Prof. Gunawan, dr, SpS(K) selaku penguji I dan Steven Wiyono, dr, MKed.Trop selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan mulai dari seminar proposal skripsi sampai ujian skripsi.
6. KRAT. Th.A. Hendro Riyanto, dr.,SpKJ, MM selaku pendamping akademik yang telah memberi arahan, bimbingan, dan masukan selama penulis menjalani pendidikan di Fakultas Kedokteran.
7. Petugas pangkalan dan supir taksi yang bersedia memberikan waktu untuk mendengarkan penjelasan dan mengisi kuesioner.

8. Orang tua saya yang selalu mendukung dalam penyusunan skripsi ini baik dalam doa maupun tindakan nyata.
9. Teman-teman saya yang sudah memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu terutama di bidang kesehatan. Sekiranya jika dalam skripsi ini terdapat kekurangan, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Surabaya, 21 Mei 2016

Claudia Charolyn Jap

DAFTAR ISI

	halaman
SAMPUL DALAM.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
RINGKASAN	xvi
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4

1.3.1 Tujuan Utama.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
4.3.1 Bagi Peneliti	5
4.3.2 Bagi Masyarakat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Nyeri Punggung Bawah.....	6
2.1.1 Epidemiologi Nyeri Punggung Bawah	6
2.1.2 Anatomi dan Fisiologi Tulang Belakang	8
2.1.3 Definisi Nyeri Punggung Bawah	23
2.1.4 Klasifikasi Nyeri Punggung Bawah.....	24
2.1.5 Faktor Resiko	25
2.1.6 Patofisiologi	29
2.1.7 <i>Red Flags</i>	31
2.1.8 Diagnosis.....	32
2.1.9 Pencegahan Nyeri Punggung Bawah	48
2.2 Pengetahuan.....	51
2.2.1 Definisi Pengetahuan	51
2.2.2 Tingkat Pengetahuan.....	53
2.2.3 Pengukuran Pengetahuan	55
2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	56

2.3 Kerangka Konsep.....	61
BAB III METODE PENELITIAN	62
3.1 Etika Penelitian	62
3.2 Desain Penelitian	64
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	64
3.3.1 Populasi.....	64
3.3.2 Sampel.....	64
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	64
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	66
3.4.1 Kuesioner Penelitian	67
3.5 Kerangka Kerja Penelitian	68
3.6 Identifikasi Variabel Penelitian	68
3.7 Prosedur Pengumpulan Data.....	69
3.8 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	69
3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	70
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	71
4.1 Karakteristik Lokasi Penelitian.....	71
4.2 Pelaksanaan Penelitian.....	71
4.3 Hasil Penelitian.....	73
1.3.1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia supir taksi di daerah Surabaya timur	73

1.3.2	Distribusi frekuensi berdasarkan lama bekerja sebagai supir taksi di daerah Surabaya timur.....	74
1.3.3	Distribusi hasil tingkat pengetahuan tentang faktor resiko nyeri punggung bawah pada supir taksi di daerah Surabaya timur	75
1.3.4	Distribusi hasil tingkat pengetahuan tentang cara pencegahan nyeri punggung bawah pada supir taksi di daerah Surabaya timur	77
1.3.5	Distribusi hasil tingkat pengetahuan tentang nyeri punggung bawah secara umum pada supir taksi di daerah Surabaya timur	78
BAB V PEMBAHASAN		80
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		84
6.1	Kesimpulan	84
6.2	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN.....		95

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 2.1 Prinsip Kerja Otot	23
Tabel 2.2 Klasifikasi Nyeri Punggung Bawah Berdasarkan Penyebab	25
Tabel 2.3 <i>Red Flags</i>	32
Tabel 4.1 Distribusi berdasarkan usia supir taksi di daerah Surabaya timur	73
Tabel 4.2 Distribusi berdasarkan lama bekerja sebagai supir taksi di daerah Surabaya timur	74
Tabel 4.3 Distribusi hasil tingkat pengetahuan tentang faktor resiko nyeri punggung bawah pada supir taksi di daerah Surabaya timur	76
Tabel 4.4 Distribusi hasil tingkat pengetahuan tentang cara pencegahan nyeri punggung bawah pada supir taksi di daerah Surabaya timur	77
Tabel 4.5 Distribusi hasil tingkat pengetahuan tentang nyeri punggung bawah secara umum pada supir taksi di daerah Surabaya timur	78

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kolumna Vertebra	9
Gambar 2.2 Vertebra Lumbal	15
Gambar 2.3 Ligamentum Vertebra	17
Gambar 2.4 Lapisan Otot Ekstrenik Punggung	21
Gambar 2.5 Lapisan Otot Intrinsik Superfisial dan Intermedia Punggung	22
Gambar 2.6 Lapisan dalam Otot Intrinsik Punggung	22
Gambar 2.7 Straight Leg Raising Test.....	42
Gambar 2.8 <i>Patrick Test</i>	43

DAFTAR GRAFIK

halaman

Grafik 4.1 Usia supir taksi di daerah Surabaya timur	73
Grafik 4.2 Lama bekerja sebagai supir taksi di daerah Surabaya timur	75
Grafik 4.3 Tingkat pengetahuan tentang faktor resiko nyeri punggung bawah pada supir taksi di daerah Surabaya timur	76
Grafik 4.4 Tingkat pengetahuan tentang cara pencegahan nyeri punggung bawah pada supir taksi di daerah Surabaya timur	77
Grafik 4.5 Tingkat pengetahuan tentang nyeri punggung bawah secara umum pada supir taksi di daerah Surabaya timur	79

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Penjelasan kepada calon subjek penelitian.....	95
Lampiran 2 Kuesioner tingkat pengetahuan tentang nyeri punggung bawah	97
Lampiran 3 Surat pernyataan sebagai responden.....	99
Lampiran 4 Surat komite etik	100
Lampiran 5 Hasil uji reliabilitas kuesioner	101
Lampiran 6 Hasil uji validasi kuesioner	102

RINGKASAN

Nyeri punggung bawah (NPB) yang dalam dunia kedokteran berbahasa Inggris digunakan istilah “*low back pain (LBP)*” merupakan keluhan dari banyak penderita yang berkunjung ke dokter. Pada survei yang dilakukan *U.S. Department of Health and Human Service* didapatkan lebih dari seperempat orang dewasa pernah mengalami NPB selama 3 bulan terakhir dan mempengaruhi waktu kerja serta ketidakmampuan kerja. Prevalensi nyeri punggung bawah pada pengemudi di Nigeria adalah 73,5% dan 74% dari pengemudi yang menderita nyeri punggung bawah mengalami hambatan dan gangguan pada pekerjaannya. NPB didiagnosis dengan melakukan anamnesis terlebih dahulu untuk mengetahui tanda-tanda *red flags* (kelainan serius yang mendasari nyeri) dan menyingkirkan kemungkinan penyakit lain. Berikutnya dilakukan pemeriksaan fisik secara umum dan khusus seperti pemeriksaan muskuloskeletal dan pemeriksaan neurologi untuk mengetahui penyebab nyeri tersebut. Langkah terakhir adalah pemeriksaan penunjang apabila diperlukan untuk menegaskan diagnosis setelah memastikan keluhan penderita dari anamnesis dan pemeriksaan fisik. Terdapat banyak faktor resiko terjadinya NPB antara lain usia, aktivitas fisik, berat badan lebih (*overweight*), faktor pekerjaan, lama mengemudi, lama duduk, posisi duduk tidak benar. NPB dapat dicegah dengan beberapa cara seperti penyangga lumbar (bantal), aktivitas fisik, posisi yang benar, diet yang tepat, dan istirahat yang cukup.

Hasil penelitian Kelompok Studi Nyeri di seluruh Indonesia menemukan sekitar 18% yang berkunjung di Poliklinik Neurologi adalah penderita nyeri punggung bawah. Tingginya prevalensi dan

masalah kesehatan akibat NPB yang dapat berpengaruh pada produktivitas pekerja termasuk pengemudi, Pengetahuan sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Menurut Notoatmodjo pengetahuan seseorang menentukan bagaimana dia berperilaku, maka pengetahuan yang baik tentang nyeri punggung bawah mengenai faktor resiko dan cara pencegahan dapat membantu menghindari terjadinya nyeri punggung bawah pada supir taksi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* dan pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Data didapatkan dari kuesioner yang dibagikan pada supir taksi di daerah Surabaya timur lalu diolah dan didapatkan tingkat pengetahuan supir taksi dengan total 114 responden dalam 3 kategori yaitu baik 36 orang (31,58%), cukup 62 orang (54,38%) dan kurang 14 orang (14,04%). Pada penelitian ini dapat disimpulkan rata-rata tingkat pengetahuan tentang nyeri punggung bawah pada supir taksi adalah cukup. Kategori usia terbanyak dari 114 responden adalah antara 30-39 tahun (35,08%) dan kategori lama bekerja sebagai supir taksi terbanyak adalah kategori 1-5 tahun (38,59%). Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan bagi institusi transportasi umum lainnya untuk memberikan penyuluhan tentang nyeri punggung bawah, memperhatikan dan mengevaluasi perilaku atau tindakan supir taksi untuk mencegah nyeri punggung bawah agar tidak mengganggu pekerjaan.

ABSTRAK

Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Nyeri Punggung Bawah Pada Supir Taksi di Daerah Surabaya Timur Tahun 2016

Nama : Claudia Charolyn Jap

Nrp : 1523013004

Nyeri punggung bawah (NPB) merupakan keluhan dari banyak penderita yang berkunjung ke dokter. Setiap orang diperkirakan paling kurang pernah sekali mengalami nyeri punggung bawah, meskipun jarang fatal nyeri punggung bawah yang bersifat kronik akan mengganggu produktivitas penderita. Nyeri yang dirasakan menyebabkan penderita mengalami kekurangmampuan (disabilitas) yaitu keterbatasan fungsional dalam aktivitas sehari-hari dan banyak kehilangan jam kerja terutama pada usia produktif sehingga menjadi alasan terbanyak pekerja mencari pengobatan. Hasil penelitian Kelompok Studi Nyeri di seluruh Indonesia menemukan sekitar 18% yang berkunjung di Poliklinik Neurologi adalah penderita nyeri punggung bawah. Prevalensi NPB pada pengemudi lebih tinggi 50% dari pekerjaan lain, tingginya prevalensi dan masalah kesehatan akibat NPB yang dapat berpengaruh pada produktivitas pekerja termasuk pengemudi. Untuk itu perlu pengetahuan yang cukup tentang nyeri punggung bawah mengenai faktor resiko dan cara pencegahan membantu menghindari terjadinya nyeri punggung bawah pada supir taksi. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dengan *accidental sampling* dan menggunakan alat ukur berupa kuesioner pengetahuan tentang nyeri punggung bawah yang diberikan kepada supir taksi di daerah Surabaya timur.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tahun 2016 pada 114 orang supir taksi di pangkalan-pangkalan daerah Surabaya timur didapatkan data responden terbanyak adalah kategori usia 30-39 tahun sejumlah 40 orang (35,09%) dan lama bekerja sebagai supir taksi terbanyak adalah kategori 1-5 tahun sejumlah 44 orang (38,59%). Rata-rata supir taksi memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang: faktor resiko NPB adalah sebanyak 76 orang (66,67%); cara pencegahan NPB adalah sebanyak 74 orang (64,91%) dan memiliki tingkat pengetahuan tentang nyeri punggung bawah secara umum kategori cukup sebanyak 62 orang (54,38%) dan kategori baik

sejumlah 36 orang (31,58%). Hal ini menunjukkan sebagian besar supir taksi mengetahui secara cukup tentang nyeri punggung bawah meliputi pengertian, penyebab, faktor resiko dan cara pencegahan dari nyeri punggung bawah.

Kata kunci: pengetahuan, nyeri punggung bawah, supir taksi.

ABSTRACT

“Illustration of the level of knowledge of taxi drivers around the east of Surabaya about lower back pain in a survey conducted in 2016”

Name : Claudia Charolyn Jap

Nrp : 1523013004

Low back pain (LBP) is usually the complaint of many patients who visit a doctor. Everyone is predicted to have experienced LBP at least once in their life, though rarely fatal, the chronic LBP will affect the patient's daily occupation. The pain felt will cause the patient to experience a disability, which limits their day to day functionality and losing a lot of working hours especially in their productive age, thus being a reason for a lot of workers to seek treatment. In the survey conducted by the group of pain study in Indonesia, it was found that around 18% of the patients who visited neurology clinics are suffering from LBP. The prevalence of LBP is especially high in people whose main occupation is driving, with a rate of 50% higher than other occupations, this high prevalence as well as the health problems that arise will affect the driver's productivity. Due to this reason, it is necessary to have ample knowledge about LBP, including the risk factor and how to prevent getting LBP especially for the taxi drivers. This research was conducted by descriptive method using *cross-sectional* approach. The sampling method used was *accidental sampling* which utilize questionnaire about lower back pain that were distributed to taxi drivers who worked around the east of Surabaya.

In the result obtained from the research done in 2016 to 114 taxi drivers who work around the east of Surabaya, it was found that 40 people (35.09%) is at the age of 30-39, making this the major age group of the respondent and around 44 people (38.59%) have worked for 1-5 years as taxi driver. The taxi driver on average has sufficient knowledge about LBP, 76 people (66.67%) understand LBP's risk factor; 74 people (64.91%) know the preventive measure against LBP and as much as 62 people (54.38%) have sufficient knowledge about LBP and 36 people (31.58%) have good knowledge about LBP. This indicates that the majority of the taxi driver have good knowledge

about LBP including the understanding, the cause, risk factor and the preventive measure for LBP.

Keywords: Knowledge, low back pain, taxi driver.